

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KULINER MATA PELAJARAN PASTRY DAN BAKERY DI SMKN 6 PADANG

*(The Relationship Between The Use Of Youtube Media And The Learning Outcomes Of
Students At SMKN 6 Padang)*

Resti Tri Dolla¹, Dikki Zulfikar*², Asmar Yulastri³, Wiwik Indrayeni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: e-mail: dikkizulfikar@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to: 1) Analyzing how the use of Youtube media in SMKN 6 Padang, 2) Analyzing how the learning outcomes of students in class XI Pasrty and Bakery subjects at SMKN 6 Padang, 3) Analyzing the relationship between the use of YouTube media on the learning outcomes of students in class XI Pastry and Bakery subjects at SMKN 6 Padang. This type of research is quantitative research with a correlational approach. The population in this study were XI culinary class students with 101 people. The research sample amounted to 50 people with the sampling technique was simple random sampling. The data collection technique was carried out using a questionnaire (questionnaire) using a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Data analysis using descriptive analysis. The results showed that: 1) The use of Youtube media is in the moderate category (73.25%), 2) Student learning outcomes are in the moderate category (78.78%), 3) Based on the results of the research analysis, the correlation value r_{xy} 0.603 was obtained and the t_{count} value (5.242) > t_{table} 1.667. So it can be said that there is a positive relationship between the use of YouTube media and student learning outcomes.

Keyword: Youtube Media, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis bagaimana penggunaan media Youtube di SMKN 6 Padang, 2) Menganalisis bagaimana hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Pasrty* dan *Bakery* di SMKN 6 Padang, 3) Menganalisis hubungan penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery* di SMKN 6 Padang. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kuliner dengan jumlah 101 orang. Sampel penelitian berjumlah 50 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan koesioner (angket) dengan menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penggunaan media Youtube berada pada kategori sedang (73,25%), 2) Hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (78,78%), 3) Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh nilai korelasi r_{xy} 0,603 dan nilai t_{hitung} (5,242) > t_{tabel} 1,667. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa.

Kata kunci:Media Youtube, Hasil Belajar Siswa

How to Cite: Resti Tri Dolla¹, Dikki Zulfikar*², Asmar Yulastri³, Wiwik Indrayeni⁴. 2024. Hubungan Penggunaan Media Youtube Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Mata Pelajaran Pastry Dan Bakery Di SMKN 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (2): pp. 224-229, DOI: 10.24036/jptbt.v5i2.12948



PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa adalah dengan Pendidikan. Menurut Erizon (2019) Pendidikan adalah sebuah upaya guna mengembangkan kemampuan individu untuk mampu beradaptasi di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Tujuan utama Pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mangacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pusat pembelajaran pada siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

Kemajuan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan yang mendorong berbagai usaha untuk menerapkan kemajuan teknologi di dunia pendidikan. Ariani & Haryanto (2010) menjelaskan bahwa penerapan teknologi untuk membuat media pembelajaran menjadi suatu kebutuhan dalam pembelajaran di eramodren ini agar pembelajaran dapat berkembang, aktif, interaktif, dan berkualitas. Menurut Djamarah (Chairudin, 2021), media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran dalam kondisi seperti itu mempermudah pendidik melaksanakan proses pembelajaran. Siswa lebih mungkin untuk memahami materi ketika mereka memiliki sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat untuk studi mereka (Mudlofir, 2016).

Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu penggunaan *Youtube*. Menurut Azzizah (2020), menjelaskan bahwa "*Youtube* merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar". Pada awal perkembangannya, *Youtube* bukanlah situs yang dirancang untuk berbagi video tentang pendidikan, namun setelah berjalannya waktu *Youtube* mengalami perkembangan yang pesat dan merekapun meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan pada tahun 2009, yang mana layanan tersebut dapat kita akses melalui (www.Youtube.com/edu) (Tohari, & Bachri 2019). keuntungan yang didapat dari penggunaan *Youtube* dalam dunia pembelajaran adalah adanya gambar dan suara dari sebuah peristiwa sehingga proses pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran menggunakan media *You Tube* sebagai perantara atau penyampai pesan dari pendidik kepada siswa untuk memastikan siswa termotivasi dan tertarik untuk belajar serta mengharapkan hasil belajar yang lebih memuaskan. Materi praktik dikemas oleh pendidik sedemikian rupa sehingga media pembelajaran dapat memicu minat belajar siswa. Proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana bisa memberitahu penerima informasi tentang pesan dan sumber pesan.

Munculnya *You Tube* sebagai salah satu media sosial terpopuler menghadirkan peluang dalam dunia pendidikan. Lembaga perlu kreatif dan inovatif untuk mengembangkan media pendidikan terbaru dan memikat bagi siswa nya. Dalam kedudukan pembelajaran, *You Tube* bisa digunakan perumpamaan salah satu media pendidikan. Adanya tribune *video-sharing* membolehkan siswa untuk independen memburu dan berbagi informasi dalam bentuk ilmu dan praktek. *You Tube* bisa digunakan oleh institusi pendidikan sebagai media pendidikan pilihan bagi siswa nya tentunya di zaman sekarang ini seiring dengan kemajuan teknologi informasi, hampir semua orang tentunya sudah mengenal *Youtube*. Hal ini tidak lepas dari pengaruh kemudahan dalam mengakses internet. Hal tersebut di sambut positif oleh dunia pendidikan karena dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini peserta didik dapat dengan mudah mencari sumber informasi. Pada *Youtube* sekarang ini banyak sekali video tentang edukasi pendidikan mulai dari informasi seputar pembelajaran bahkan ada video dokumenter yang berguna sekali untuk pembelajaran *Pastry dan Bakery*.

Penggunaan media youtube sangat baik untuk sekolah menengah kejuruan terkait materi pembelajaran. Pada dasarnya ,media *youtube* juga bermanfaat bagi siswa jika digunakan untuk kepentingan belajar. Berkat adanya media *youtube* dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengakses dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang mereka peroleh untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut Sudijarto dalam Khodijah (2014) mengatakan bahwa, "Hasil belajar di artikan sebagai tingkat pernyataan yang di capai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai tujuan pendidikan yang di tetapkan.

Pencapaian hasil belajar seorang peserta didik tentunya sesuai dengan berapa besar motovasi untuk mencapainya, daya dukung yang dimiliki dan kemampuannya dalam menejemen diri. Sehubungan dengan pendapat itu, maka (Wahidmurni *et al.*, 2010) menjelaskan bahwa seorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, yang memberikan pada diri peserta didik yang dapat diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap keterampilan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan penelitian ini bersifat deskriptif. (Arikunto, 2017) Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan, dan apabila ada, seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK pada bulan oktober - november 2023. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner yang berjumlah 101 siswa yang tersebar di 2 kelas. Pengambilan sampel digunakan teknik simple random sampling diperoleh sampel penelitian yaitu 50 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasional. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji instrument penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji instrument penelitian yakni percobaan keabsahan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang wajib dibuang sebab dikira tidak relevan serta percobaan reliabilitas untuk memutuskan apakah instrumen yang dalam perihal ini kuisioner bisa dihunakan lebih satu kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Youtube (x)

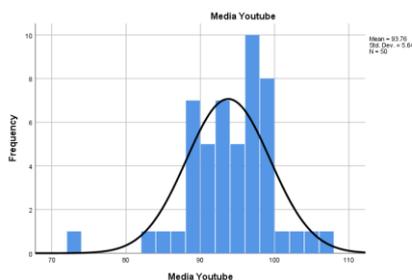
Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa angket kepada responden kemudian setiap jawaban diberi skor menurut skala *likert*. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Data Deskripsi Penggunaan Media Youtube

**Statistics
MEDIA YOUTUBE**

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		93.76
Std. Error of Mean		798
Median		94.50
Mode		93^a
Std. Deviation		5.644
Variance		31.860
Range		33
Minimum		73
Maximum		106
Sum		4688

Berdasarkan hasil analisis deskripsi media *youtube* tersebut, maka diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 93,76 ,median (nilai tengah) 94.5 ,mode (nilai yang sering muncul) 93 ,standar deviasi (simpangan baku) 5.644 ,minimum (nilai terendah) 73 ,maksimum (nilai tertinggi) 106 ,varian 31.860 ,range 33 , dan sum (total nilai) 4688. Nilai rata-rata ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 2 sebagai berikut:



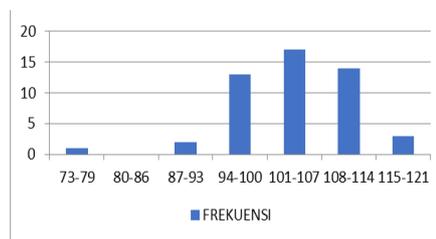
Gambar 2. Sebaran Data Media Youtube

Histogram sebaran Data Penggunaan Media *Youtube* diatas membentuk garis yang melengkung, yang artinya hasil penyeberan data yang diukur dari 50 orang berdistribusi normal. Selanjutnya tabel Klasifikasi responden pengkategorian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Skor Penggunaan Media *Youtube*

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	73-79	1
2.	80-86	0
3.	87-93	2
4.	94-100	13
5.	101-107	17
6.	108-114	14
7.	115-121	3
Jumlah		50

Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2013



Gambar 3. Histogram Skor Penggunaan Media *Youtube*

Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variable menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{93,76}{128} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{32 \times 4}{93,76} \times 100 \% = 73,25 \%$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi menurut Nana (2006) sebagai berikut:

90 % - 100 % = Sangat Tinggi

80 % - 89 % = Tinggi

70 % - 79 % = Sedang

60 % - 69 % = Kurang

0 % - 59 % = Sangat Kurang

Berdasarkan pengkategorian disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor penggunaan media *Youtube* adalah sebesar 73,25 % dan masuk ke dalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Youtube* siswa kuliner XI SMKN 6 Padang secara umum adalah.

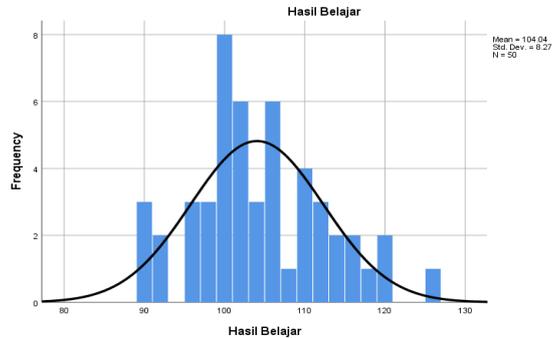
2. Deskripsi Data Hasil Belajar

Data hasil belajar didapatkan dari perhitungan statistic dasar variable, sebagai berikut:

Tabel 9. Data Deskripsi Hasil Belajar

Statistics HASIL BELAJAR		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		104.04
Std. Error of Mean		1.171
Median		102.50
Mode		100 ^a
Std. Deviation		8.278
Variance		68.529
Range		35
Minimum		90
Maximum		125
Sum		5202

Berdasarkan hasil pengukuran analisis deskripsi hasil belajar siswa tersebut, Melihat hasil pengukuran analisis deskriptif hasil belajar siswa tersebut, maka diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 104.04 ,median (nilai tengah) 102.50 , mode (nilai yang sering muncul) 100 , minimum (nilai terendah) 90 , maksimum (nilai tertinggi) 125, dan sum (total nilai) 5202. Hal ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar sebai berikut:



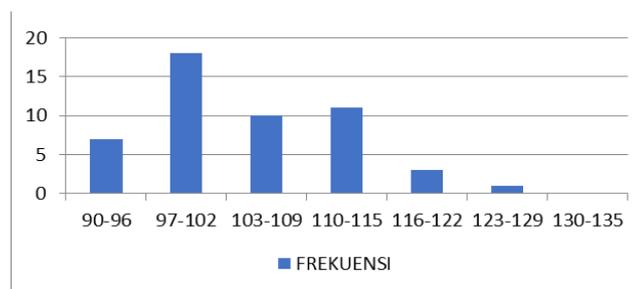
Gambar 4. Sebaran Data Hasil Belajar Siswa

Histogram sebaran data hasil belajar siswa di atas membentuk garis yang melengkung,yang artinya hasil penyebaran data yang diukur dari 50 orang berdistribusi normal. Selanjutnya gambaran distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	90-96	7
2.	97-102	18
3.	103-109	10
4.	110-115	11
5.	116-122	3
6.	123-129	1
7.	130-135	0
	Jumlah	50

Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2013



Gambar 5. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa

Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variable digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{104}{132} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{33,74}{104} \times 100\% = 78.78\%$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi menurut Nana (2006) sebagai berikut:

90 % - 100 % = Sangat Tinggi

80 % - 89 % = Tinggi

70 % - 79 % = Sedang

60 % - 69 % = Kurang

0 % - 59 % = Sangat Kurang

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor hasil belajar adalah 78.78 % dan masuk ke dalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMKN 6 Padang secara umum adalah sedang.

A. Persyaratan Uji Analisis

Data penelitian ini berupa skor nilai penggunaan media *youtube* dan nilai skor hasil belajar siswa. Siswa SMKN 6 Padang sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas terhadap data yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak, untuk keperluan tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai lebih besar dari 0.05 begitupun sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogrov-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Media Youtube	Hasil Belajar
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.76	104.04
	Std. Deviation	5.644	8.278
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.097
	Positive	.097	.097
	Negative	-.094	-.064
Test Statistic		.097	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Bedasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov adalah 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residuel berdistribusi normal karna signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan masing-masing variable dan apakah variable tersebut linear atau tidaknya secara signifikan. Pengujian ini digunakan sebagai syarat untuk analisis korelasi. Jika deviasi linearitas < 0.05 maka dapat disimpulkan data memiliki hubungan yang linear, namun apabila deviasi linearitas > 0.05, maka diketahui bahwa data tidak memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas intensitas penggunaan media *youtube* dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Variabel Penggunaan Media Youtube dan Hasil Belajar Siswa.

ANOVA Table							
			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	2023.020	19	106.475	2.393	.016
Media	Groups	Linearity	1222.511	1	1222.511	27.47	.000
Youtube						4	
		Deviation from	800.509	18	44.473	.999	.486
		Linearity					
	Within Groups		1334.900	30	44.497		
	Total		3357.920	49			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 12, diperoleh nilai signifikan dari *Deviation From Linearity* sebesar 0.486, maka nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05 artinya dapat disimpulkan data antar variable memiliki hubungan yang linear.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat hubungan penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa di SMKN 6 Padang.

1. Analisis Kolerasi *Pearson Product Moment*

Analisis kolerasi *Pearson Product Moment* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dan diperoleh nilai penggunaan media *youtube* (X) dengan hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Kolerasi Penggunaan Media Youtube dengan Hasil Belajar Siswa di SMKN 6 Padang.

		Correlations	
		Media Youtube	Hasil Belajar
Media Youtube	Pearson Correlation	1	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat besarnya koefisien kolerasi antara variable penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa di SMKN 6 Padang adalah 0,603 dengan koefesien yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria koefisien kolerasi nilai r, maka dapat disimpulkan koefisien kolerasi memiliki tingkat hubungan yang kuat anatara penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa kuliner kelas XI mata pelajaran *pastry* dan *bakery* di SMKN 6 Padang, Karna nilai r berada rentang 0,600-0,800 dengan nilai signifikansi 0,000.

2. Uji Keberartian kolerasi

Setelah dilakukan analisis kolerasi *pearson product moment*, selanjutnya dilakukan uji keberartian kolerasi menggunakan uji t pada program SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Uji Keberartian kolerasi Penggunaan Media *Youtube* dengan Hasil Belajar Siswa di SMKN 6 Padang.

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.069	15.856		1.329	.190
	MEIDA	.885	.169	.603	5.242	.000
	YOUTUBE					

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 8.520 dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} untuk df 48 adalah 1.667, dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima** dan **Ho ditolak**, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa kelas XI kuliner mata pelajaran *pastry* dan *bakery* di SMKN 6 Padang.

b. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 50 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 32 butir dan 33 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya hubungan penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa. Deskripsi variabel media *youtube* yaitu jumlah data (N) sebanyak 50, minimum (nilai terendah) 73, maksimum (nilai tertinggi) 106, *mean* (rata-rata) 93,76, median (nilai tengah) 9450, mode (nilai yang sering muncul) 93, *standar deviasi* (simpangan baku) 5.644, variasi 31.860, range 33, sedangkan jumlah keseluruhanebesar 4688. Deskripsi variabel hasil belajar siswa

skor minimum (nilai terendah 73, maksimum (nilai tertinggi) 119, *mean* (rata-rata) sebesar 101,10, median (nilai tengah) 102,00, mode (nilai yang sering muncul) 93, *standar deviasi* (simpangan baku) 8,650, variasi 74,827, range 46, sedangkan jumlah keseluruhan *sebesar* 5055.

Hasil penelitian tentang pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar kedua variable Hasil uji korelasi menunjukkan 0,603 sesuai dengan nilai interpretasi r. Nilai signifikan diketahui sebesar (0,190), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang positif antara variable media *youtube* dengan hasil belajar siswa kuliner kelas XI mata pelajaran pastry dan bakery. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil signifikansi $0,190 < \alpha 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media *youtube* dengan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran *pastry* dan *bakery* di SMKN 6 Padang.

Penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian Penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian Tohari *et al* (2019) menyatakan “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan menggunakan teknik Random Sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 45 siswa di tahun pertama dengan poin $x = 50,82$ poin dan 53 di tahun kedua dengan $x = 53,21$ poin maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media *youtube* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media *youtube* dengan hasil belajar siswa di SMKN 6 Padang dengan nilai koefisien korelasi 0,603 atau 60,3%. Hal ini menunjukkan bahwa media *youtube* mampu mempengaruhi hasil belajar siswa kuliner kelas XI mata pelajaran *pastry* dan *bakery* di SMKN 6 Padang, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor -faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Menurut Mohammad Ali dan Muhammad Asrori (2002) yaitu lingkungan keluarga, sistem pendidikan di sekolah, lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Dikki Zulfikar M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, N., & Haryanto, D. (2010). Pembelajaran multimedia di sekolah: pedoman pembelajaran inspiratif, konstruktif, dan perspektif [Multimedia learning in schools: inspiring, constructive, and perspective learning guidelines]. Prestasi Pustakarya.
- Azizah, H. (2020). *Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Chairudin, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang* (Vol. 3, Issue 2). Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Erdi, P. N., Erizon, N., Arwizet, K., & Primawati, P. (2019). Efektivitas Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X Smk Semen Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 1(2), 30-38.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari teori ke praktik*
- Nana Sudjana. (2006). *Tuntunan Penyusun Karya Ilmiah*. Bandung :Sinar Baru Alqensindo.
- Suharsimi Arikunto. 2017. “ *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*”. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Sudijarto, A. (2014). Metode Penelitian Kombinasi [Mixed Research Method]. *Bandung: Alfabeta*.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). *Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa*. *Kwangsan*, 7(1), 28690
- Wahidmurni, A. M., & Ridho, A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.